

**PENGARUH FITUR LINE TODAY TERHADAP MINAT SISWA DALAM
MEMBACA ARTIKEL BERITA
(Studi Pada Siswa-Siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung)**

Skripsi

Oleh

DEWI AMBARWATI ARIFIN



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH FITUR LINE TODAY TERHADAP MINAT SISWA DALAM MEMBACA ARTIKEL BERITA (Studi Pada Siswa-Siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung)

Oleh

Dewi Ambarwati Arifin

Line Today merupakan media informasi yang menyajikan berbagai macam berita. Banyak masyarakat yang tidak sempat untuk membaca Koran. Namun, dengan kehadiran fitur Line Today masyarakat dapat membaca berita setiap hari dengan mudah. Perpindahan masyarakat khususnya remaja yang membaca media cetak dan elektronik menjadi media *online* yang tidak bisa dihindari seiring dengan meningkatnya presentase pengguna internet serta telpon genggam yang disertai akses internet. Remaja pada zaman modern ini sangat rendah sekali minatnya dalam membaca media cetak seperti koran, majalah, tabloid dan lain-lain mereka lebih suka membaca berita melalui internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan sampel sebanyak 90 responden di SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini yaitu fitur Line Today berpengaruh signifikansi terhadap minat siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung sebesar 35,80%. Pengujian hipotesis fitur Line Today secara simultan menunjukkan F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu $49,021 > 1,82$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel fitur Line Today dengan minat siswa dalam membaca artikel berita dengan tingkat korelasi sedang.

Kata Kunci: Line Today, minat, artikel berita

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LINE TODAY'S FEATURE ON STUDENTS INTEREST TO READ NEWS ARTICLE (Study on the students SMA Perintis 1 and SMA Perintis 2 Bandar Lampung)

by

Dewi Ambarwati Arifin

Line Today is an information medium which provides a variety of news. Many society do not have time to read the newspaper. However, with the presence of Line Today's feature, the society can read the news easier every day. The shifting of society, especially teenagers who read the print and electronic media become an online media can not be avoided as the increasing of percentage of internet and mobile phone users with internet access. Teenagers in this modern era has very low interest in reading print media such as newspaper, magazine, tabloids, and etc. They prefer to reading news by the internet.

The purpose of this research is to find out the influence of Line Today's features on students interest to reading news article. This research used a quantitative survey method and the primary data whose the main data was obtained directly from respondents through questionnaires. The samples of this research were the 90 students of SMA Perintis 1 and SMA Perintis 2 Bandar Lampung that has been chosen by purposive sampling method. The data results were analyzed by using simple linear regression analysis technique. The result of this research showed that Line Today's features has significant influences on students interest to reading news article for 35,80%. Based on the result of hypothesis testing, line today features has simultaneously showed that $F_{ratio} = 49,021 > F_{table} = 1,82$ in 5% significance level, which means H_o (null hypothesis) was rejected and H_a (alternative hypothesis) was accepted. The result also showed that Line Today's feature has significantly influenced on students interest to reading news article with sufficient correlation level.

Keyword: Line Today, interest, news articles

**PENGARUH FITUR LINE TODAY TERHADAP MINAT SISWA DALAM
MEMBACA ARTIKEL BERITA (STUDI PADA SISWA-SISWI SMA
PERINTIS 1 DAN SMA PERINTIS 2 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

DEWI AMBARWATI ARIFIN

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

**Pada
Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **Pengaruh Fitur Line Today Terhadap Minat Siswa Dalam Membaca Artikel Berita (Studi Pada Siswa-Siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung)**

No. Pokok Mahasiswa : Dewi Ambarwati Arifin

NPM : 1316031016

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Toni Wijaya, S.Sos., MA
NIP. 19781030 200212 1 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

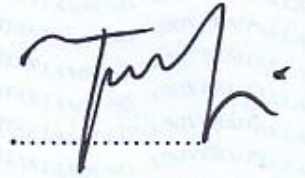
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhanik', is written over the bottom part of the seal.

Dhanik Sulistyarini, S.Sos., Mcomn&MediaSt.
NIP 19760422 200012 2 001


MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Toni Wijaya, S.Sos., MA



Penguji Utama : Andi Windah, S.I.Kom., Mcomn&MediaSt



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Syarif Makhya
NIK 19800806 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Desember 2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Ambarwati Arifin
NPM : 1316031016
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Alamat Rumah : Jl. Srikrisna Gg. Sami Nomor 108 Kampung Bayur Rajabasa Jaya
Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Fitur Line Today Terhadap Minat Siswa Dalam Membaca Artikel Berita (Studi Pada Siswa-Siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, Desember 2017

Yang membuat pernyataan,


Dewi Ambarwati Arifin
NPM. 1316031016

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 11 Maret 1995, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Zainal Aripin dan Ibu Noki Mala.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis disaat Taman Kanak-kanak adalah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2001. Kemudian meneruskan di Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2007. Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Bandar Lampung dan berhasil tamat di tahun 2010. Masuk ke tahap berikutnya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan 2 Mei Bandar Lampung dan berhasil tamat di tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai anggota HMJ Ilmu Komunikasi sebagai anggota *Photography* periode kepengurusan tahun 2014-2016. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Dwi Warga Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung pada Januari-Maret 2016 dan penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Mediatama Amrita Digital (Kompas Tv Lampung) bagian reporter pada bulan Agustus-September 2016.

MOTTO

*Jangan Lelah Untuk Berdo'a dan Berusaha
Karena Kita Tidak Tahu
Do'a Mana yang Akan Dikabulkan Dan
Usaha Mana yang Berhasil Dilakukan
(Anonim)*

*MAN JADDA WA JADA
"Barang siapa yang bersungguh-sungguh
maka dia akan berhasil"*

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan."*

QS. Alam Nasyroh: 6

اللَّهُ الرَّحِيمُ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

KUPERSEMBAHKAN KARYA ILMIAH INI TERUNTUK :

“Ayahanda Zainal Aripin dan Ibunda Noki Mala, terimakasih atas segala iringan doa yang selalu disertai untukku, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dan cinta yang begitu mendalam sehingga sungguh-sungguh memperjuangkan keberhasilanku.”

“Mba kandungku Sefta Aripin dan Adik kandungku Muhammad Firman Aripin, terimakasih atas segala doa, semangat dan dukungan yang selalu kalian berikan kepadaku”.

“Sahabat seperjuanganku Upi, Mba Tantri, Mita, Ulfah, Enny, Shinta, Tommy, Sukman, Bayu, Oci, Yelly, Wiwing, Komang terimakasih atas segala dukungan, semangat, canda tawa yang telah kalian berikan kepadaku serta selalu menemaniku disaat susah ataupun senang”.

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Fitur Line Today Terhadap Minat Siswa Dalam Membaca Artikel Berita (Studi Pada Siswa-Siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak semata hanya berbekal pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Tanpa adanya bantuan, dukungan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak, tidak mungkin skripsi ini bisa terselesaikan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa syukur, hormat, dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya hingga akhirnya Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Syarief Makhya, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Ibu Dhanik S, S.Sos, MComm&MediaSt selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, untuk segala kesabaran, keramahan serta membantu mahasiswa selama ini.

4. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom, M.Si selaku Seketaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, untuk segala kesabaran, keramahan serta membantu mahasiswa selama ini.
5. Bapak Toni Wijaya S.Sos., MA. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak pengetahuan dan wawasan tidak hanya mengenai skripsi tetapi juga dorongan semangat. Terimakasih atas waktu, motivasi, saran serta kesabarannya dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Andi Windah, S.I.Kom., MComn&MediaSt. selaku Dosen Pembahas Skripsi terimakasih telah mengoreksi, memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nina Yudha Aryanti., S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis atas kesediannya membantu, mengarahkan dan memberi masukan selama penulis menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univaersitas Lampung.
8. Seluruh dosen, staff, administrasi dan karyawan FISIP Universitas Lampung, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa, dukungan dalam segala aspek di dalam kehidupan, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan men jadi orang yang sukses dan berguna.
10. Mba ku Sefta Aripin dan Adikku Muhammad Firman Aripin yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat terbaikku dari semester pertama sampai sekarang Upi, Mba Tantri dan Mita, terimakasih selalu membantu, menemani dan memberikan semangat serta nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mari kita berjuang bersama-sama sampai akhir.
12. Sahabat tersayang Ulfah, Enny, Shinta, Wiwing, Komang, Tommy, Sukman, Bayu, Oci, Yelly, terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan, canda tawa kepada penulis selama ini. Mari kita berjuang bersama-sama sampai akhir.
13. SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman-Teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2013 Adi, Cyntia, Roihan, Jodi, Febri, Azka, Ulfa Ramadhani, Bibeh, Indah, Adis, Ardis dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terimakasih atas semangat dan bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis.
15. Kakak Tingkat Ilmu Komunikasi Angkatan 2012 Mba Mayang, Mba Widya, Ka Nedy, Ka Arif dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terimakasih atas bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis.
16. Teman-Teman TKJ 2 Kinanti, Nimas, Decka, Arung, Herda, Ma'ruf, Faisal dan lai-lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu terimakasih atas segala semangat dan bantuan yang kalian berikan kepada penulis.
17. Almamater Tercinta

18. Serta untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya.

Bandar Lampung, Desember 2017
Penulis,

Dewi Ambarwati Arifin

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Pengguna Internet di Indonesia.....	10
2.3 Media Sosial.....	12
2.3.1 Ciri-ciri Sosial Media	13
2.4 Line Today	14
2.5 Minat Membaca	14
2.5.1 Tujuan Membaca.....	15
2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	16
2.6 Berita.....	18
2.6.1 Jenis Berita	19
2.7 Teori <i>New Media</i>	20
2.7.1 Karakteristik <i>New Media</i>	22

2.8 Minat	24
2.8.1 Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat.....	27
2.9 Kerangka Pikir	29
2.10 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Tipe Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Definisi Konsep	31
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Populasi dan Sampel.....	34
3.5.1 Populasi.....	34
3.5.2 Sampel	35
3.6 Sumber Data.....	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.8 Teknik Pengolahan Data	37
3.9 Teknik Pengukuran dan Pemberian Skor.....	38
3.10 Teknik Analisa Data	39
3.11 Uji Hipotesis	40
3.12 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	40
3.12.1 Uji Validitas.....	40
3.12.2 Uji Reliabilitas Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	43
4.1 Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1 Gambaran Umum SMA Perintis 1 Bandar Lampung	43
4.1.2 Gambaran Umum SMA Perintis 2 Bandar Lampung	46
4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Line	48
4.1.3.1 Fitur-Fitur Line.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Hasil Penelitian	53

5.1.1 Uji Validitas	53
5.1.1.1 Uji Validitas Variabel X.....	54
5.1.1.2 Uji Validitas Variabel Y	54
5.1.2 Uji Reliabilitas	55
5.1.2.1 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	56
5.2 Karakteristik Responden.....	56
5.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
5.4 Deskripsi Variabel Penelitian	63
5.4.1 Variabel Independen (X) butir pertanyaan nomor 1-15... 63	
5.4.2 Variabel Independen (Y) butir pertanyaan nomor 16-32. 76	
5.5 Analisis Data.....	89
5.5.1 Koefisien Determinasi	89
5.5.2 Koefisien Regresi.....	90
5.6 Hipotesis	91
5.6.1 Uji F	91
5.7 Pembahasan.....	94
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 Simpulan	103
6.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2 Definisi Operasional	33
Tabel 3 Jumlah siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung	34
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	54
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	54
Tabel 6 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 7 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 8 Identitas Responden Berdasarkan Sekolah	58
Tabel 9 Kategori Data Presentase Nilai Setiap Variabel Pada Tiap Item Pertanyaan	60
Tabel 10 Penilaian Pertanyaan Pada Variabel X.....	60
Tabel 11 Penilaian Pertanyaan Pada Variabel Y.....	61
Tabel 12 Frekuensi Membaca	64
Tabel 13 Frekuensi Membagikan (<i>share</i>) berita	65
Tabel 14 Frekuensi Menulis Komentar.....	65
Tabel 15 Durasi Mengakses Berita	66
Tabel 16 Konten Berita Menarik.....	67
Tabel 17 Konten Berita Memberikan Informasi Baru	68
Tabel 18 Konten Berita Memberikan Informasi Yang Jelas.....	69
Tabel 19 Kemudahan Proses Sering Membuat Responden Membaca Berita..	70
Tabel 20 Kemudahan Proses Membuat Responden Senang Membaca Berita	70

Tabel 21 Kemudahan Proses Membuat Responden Jarang Membaca Berita Di Media Lain	71
Tabel 22 Pilihan Bahan Bacaan Membuat Responden Senang Membaca Berita	72
Tabel 23 Pilihan Bahan Bacaan Memudahkan Responden.....	73
Tabel 24 Aktivitas Membagikan Berita Ke Teman	74
Tabel 25 Aktivitas Membagikan Berita Ke <i>Timeline</i>	74
Tabel 26 Aktivitas Membagikan Berita Ke <i>Group</i>	75
Tabel 27 Setelah Membaca Konten Berita Pengetahuan Bertambah.....	76
Tabel 28 Informasi Di Line Today Membuat Pengetahuan Semakin Luas	77
Tabel 29 Banyaknya Pilihan Bahan Bacaan Membuat Pengetahuan Bertambah	78
Tabel 30 Menyukai (<i>like</i>) Konten Berita	79
Tabel 31 Menyukai (<i>like</i>) Foto Berita	79
Tabel 32 Foto Berita Menarik	80
Tabel 33 Menyukai (<i>like</i>) Judul Berita.....	81
Tabel 34 Judul Berita Menarik.....	81
Tabel 35 Menyukai (<i>like</i>) Rubrik Berita	82
Tabel 36 Rubrik Berita Menarik	83
Tabel 37 Menyukai (<i>like</i>) Kemudahan Proses Fitur Line Today	83
Tabel 38 Menyukai (<i>like</i>) Pilihan Bahan Bacaan Di Line Today	84
Tabel 39 Suka (<i>like</i>) Membagikan Berita	85
Tabel 40 Cenderung Memilih Membaca Berita di Media Lain.....	86
Tabel 41 Konten Berita Menimbulkan Niat Untuk Membaca Berita Kembali	86
Tabel 42 Kemudahan Proses Menimbulkan Niat Untuk Membaca Berita Kembali	87
Tabel 43 Banyaknya Pilihan Bahan Bacaan Menimbulkan Niat Untuk Membaca Bertia Kembali	88
Tabel 44 Koefisien Determinasi (R Square)	89
Tabel 45 Hasil Koefisien Regresi	90
Tabel 46 Hasil Uji F (Simultan).....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Pengguna Internet di Indonesia.....	2
Gambar 2. Diagaram Pengguna Line	4
Gambar 3. Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 4. Logo SMA Perintis 1 Bandar Lampung.....	43
Gambar 5. Logo SMA Perintis 2 Bandar Lampung.....	46
Gambar 6. Tampilan Berita di Line Today	52
Gambar 7. Uji Reliabilitas Variabel X.....	56
Gambar 8. Uji Reliabilitas Variabel Y	56

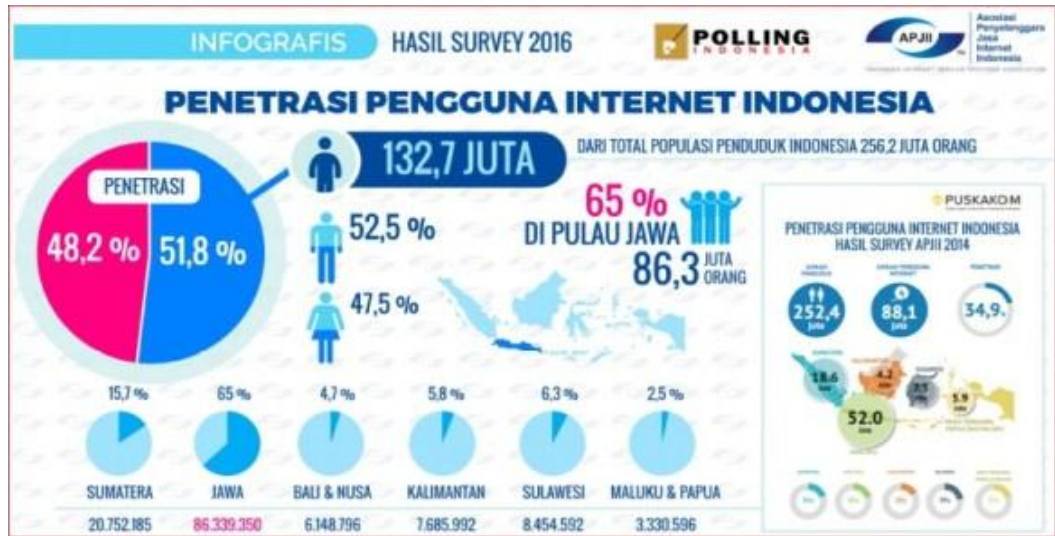
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemunculan internet telah memberikan banyak pengaruh dan perubahan pada kehidupan manusia. Jika awalnya hubungan komunikasi antar manusia terbatas ruang dan waktu, maka kehadiran internet telah mengikis batas-batas tersebut hingga terwujudlah sebuah arus informasi dan komunikasi tanpa batas. Menurut Sisson dan Pontau dalam Novianto (2013:8) Internet adalah salah satu hasil perkembangan teknologi informasi yang muncul seiring berkembangnya ICT (*Information and Communication Technology*) yang saat ini telah banyak digunakan oleh *information seeker* dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi. Internet merupakan bentuk dari media baru yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi serta bertukar informasi.

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 132,7 juta pengguna, hal ini dapat dilihat dari grafik data pengguna internet menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016.



Gambar 1. Grafik Pengguna Internet di Indonesia

Berdasarkan data statistik dari APJII diatas, pengguna internet di Indonesia memiliki tiga alasan utama menggunakan internet yaitu: untuk mengakses sarana sosial atau komunikasi, sumber informasi harian, dan mengikuti perkembangan zaman. Tiga alasan utama mengakses internet dipraktikan melalui empat kegiatan utama, yaitu: menggunakan jejaring sosial, mencari informasi, *instant messaging*, dan mencari berita terbaru (<https://apjii.or.id/survei2016> diakses pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 22.35 wib).

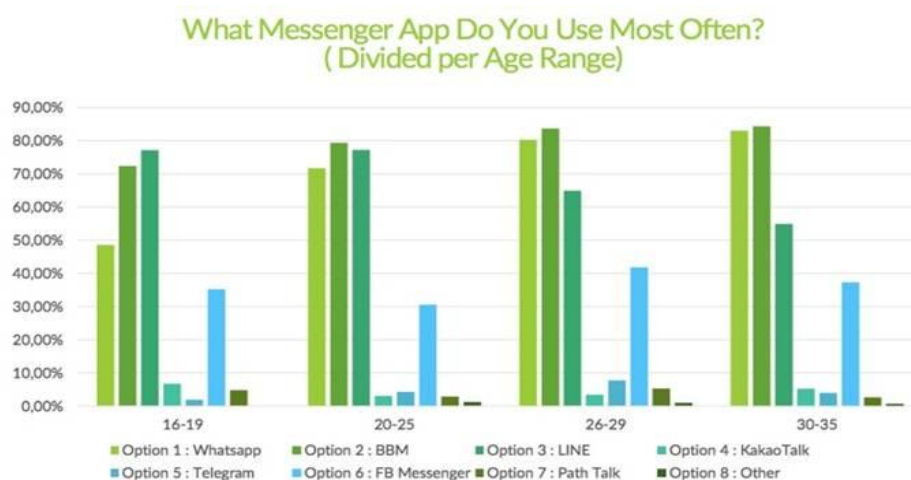
Salah satu teknologi internet yang berkembang pesat serta digunakan oleh banyak orang saat ini adalah media sosial. Media sosial adalah media untuk interaksi sosial, sebagai suatu rangkaian terus menerus tanpa henti di balik komunikasi sosial. Kaplan dan Haenlein (2010:56-57) dalam Budhi Purnama 2013:2, mendefinisikan media sosial sebagai “Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated*

content”. Dari media sosial kini hadir *instant messenger* yang banyak digunakan oleh masyarakat. *Instant messenger* merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan melalui internet dengan cara mengirimkan pesan-pesan secara langsung dari satu pengguna kepada pengguna lainnya secara bersamaan (*real time*) dan terhubung pada suatu jaringan yang sama. Tidak hanya komunikasi dengan teks (*chat*), namun juga komunikasi dengan suara (*voice note*) dan bahkan komunikasi dengan video (*video call*). Contoh *Instant Messenger* adalah eBuddy, Google Talk, Facebook Messenger, IM+, Palringo, WhatsApp, Blackberry Messenger, KakaoTalk, WeChat dan LINE (Kaplan dan Haenlein, 2010:65 dalam Budhi Purnama, 2013:3).

Menurut Effendy (2003:28) dalam bukunya “Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi”, menyatakan bahwa “Komunikasi bermedia semakin lama semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Relevan dengan pendapat Effendy diatas, masyarakat kini mengalaminya bahwa perkembangan dunia telekomunikasi menggunakan telepon seluler atau *handphone* sangatlah maju dan pesat. Karena kemajuan perkembangan yang pesat ini cara berkomunikasi antara satu dan yang lainnya juga lebih mudah melalui *handphone* yang terhubung ke internet melalui *instant messenger*. Salah satu media sosial yang menyediakan *Instant Messaging* adalah LINE. LINE merupakan sebuah media komunikasi dan informasi yang sangat diperlukan oleh semua kalangan. Banyak manfaat dari LINE bagi penggunanya, diantaranya adalah sebagai sarana penyampaian pesan, diskusi dengan sesama pengguna lainnya, mendapatkan informasi

berupa berita ataupun informasi yang lainnya yang ditampilkan oleh fitur-fitur LINE (Budhi Purnama, 2013:3).

LINE berasal dari perusahaan Jepang yang bernama *NHN Corporation*. LINE diluncurkan pertamakali pada pertengahan tahun 2011. Sejak peluncurannya, LINE terus berkembang dan mulai populer pada tahun 2012. LINE di Indonesia menempati urutan 4 dunia diantara 42 negara dengan unduhan 23 juta kali dalam lima bulan sejak awal peluncurannya. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki pengguna LINE yang cukup pesat. Hal ini, dibuktikan dengan jumlah pengguna LINE di Indonesia terus menerus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 jumlah pengguna LINE di Indonesia sudah lebih dari 90 juta pengguna. Berdasarkan survei tren aplikasi *messenger* di Indonesia 2016 JakPat, pengguna aplikasi LINE paling banyak digunakan pada umur 16-19 tahun (<http://harianti.com/hasil-survei-jakpat-2016-aplikasi-bbm-masih-paling-populer-di-indonesia/> diakses pada tanggal 01 Desember 2016 pukul 20.17 wib).



Gambar 2. Diagram Pengguna LINE

Pada awal tahun 2016 LINE mempertegas eksistensinya di jagad maya dengan memperkenalkan fitur terbarunya Line Today yang sudah ada sejak bulan April 2016, namun baru diperkenalkan kepada masyarakat pada bulan Juni 2016. Line Today merupakan media informasi yang menyajikan berbagai macam berita terupdate informasi-informasi menarik seputar teknologi dan bisnis, *news*, *entertainment*, *lifestyle* dan olahraga. Dengan artikel-artikel yang disaring oleh tim LINE Corporation pada situs resmi Line Today, berita-berita yang disajikan tentu sangat menarik atau berita-berita yang sedang menjadi pembahasan viral saat ini. Kelebihan dari Line Today yang pertama, adalah jika pengguna LINE ingin membaca berita cukup menekan fitur Line Today disebelah *timeline* maka pengguna dapat membaca berbagai macam berita di Line Today tersebut tanpa harus menutup aplikasinya. Kedua, pengguna Line Today dapat membagikan berita ke ruang obrolan *private/group* sehingga pengguna LINE lainnya dapat membaca berita tersebut. (<http://tekno.liputan6.com/read/2536873/line-hadirkan-3-fitur-ini-untuk-pengguna-di-indonesia/> diakses pada tanggal 01 Desember 2016 pukul 22.10 wib).

Kehadiran Line Today mempermudah masyarakat dalam membaca berita. Banyak orang yang tidak sempat untuk membaca koran namun dengan kehadiran fitur terbaru Line Today masyarakat dapat membaca berbagai macam berita yang disajikan oleh LINE Corporation. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh Line Today menimbulkan minat masyarakat dalam membaca berita.

Minat membaca menurut Farida Rahim (2008:28) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Menurut Kepala Pusat Jasa Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan Nasional RI, Titik Kismiati mengungkapkan minat membaca di Indonesia masih sangat rendah. Merujuk data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2015 menunjukkan angka minat membaca di Indonesia yaitu 25,1 persen hal ini masih masuk kedalam kategori rendah. (<http://regional.kompas.com/read/2016/04/28/21020061/Minat.Baca.Rendah.Mayoritas.Warga.Indonesia.Hobi.Nonton.Televisi> diakses pada tanggal 11 April 2017 pukul 21.23 wib).

Perpindahan masyarakat khususnya remaja yang membaca media cetak, media elektronik menjadi media *online* tidak bisa dihindari seiring dengan kenaikan presentase pengguna internet serta telpon genggam yang disertai akses internet. Remaja pada zaman modern ini sangat minim sekali minatnya dalam membaca surat kabar cetak seperti koran, majalah, tabloid dan lain-lain mereka lebih suka membaca berita melalui internet. Masyarakat yang membaca surat kabar cetak berpindah ke internet dan pembaca muda sepenuhnya menelantarkan surat kabar (Shirley Biagi, 2010:78).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Fitur Line Today Terhadap Minat Siswa Dalam Membaca Artikel Berita”. Adapun alasan peneliti memilih siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung karena SMA tersebut merupakan SMA unggulan di Bandar Lampung yang memiliki akreditasi A, SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 menyediakan *WiFi Hotspot Area* bagi siswa-siswinya selain itu siswa-siswi diperbolehkan untuk membawa *smartphone* ke sekolah. Setelah peneliti melakukan pra riset di SMA Perintis hasil yang didapatkan yaitu banyak siswa-siswi yang membaca berita di Line Today. Oleh karena itu peneliti memilih objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita?”

1.3 Tujuan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita?”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita.

2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyelesaikannya, penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Bimbing Roby Irianto, Freddy Yusanto, S.Sos., M.Ds, Berlian Primadani Satria Putri, S.I.Kom., M.Si. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom
Judul Penelitian	Pengaruh Penggunaan <i>Instant Messaging</i> LINE Terhadap Efektifitas Komunikasi Interpersonal (Analisis Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011 Dan 2014 Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom)
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka pengaruh penggunaan <i>instant messaging</i> LINE terhadap efektifitas komunikasi interpersonal di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2011 dan 2014 Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Hasil uji hipotesis (uji-t) menyatakan bahwa, r hitung = 12,165 > r tabel = 1985, maka H_0 = penggunaan <i>instant messaging</i> LINE tidak berpengaruh terhadap efektifitas komunikasi di kalangan mahasiswa ditolak, dan H_a = penggunaan <i>instant messaging</i> LINE berpengaruh terhadap efektifitas komunikasi di kalangan mahasiswa diterima. Sehingga hipotesis yang diterima adalah penggunaan <i>instant messaging</i> LINE berpengaruh terhadap efektifitas komunikasi di kalangan mahasiswa. Hasil korelasi diperoleh nilai (r) sebesar 0,776 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan <i>instant</i>

Tabel 1. Lanjutan

	<i>messaging</i> LINE dengan efektifitas komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan juga dengan besarnya koefisien determinasi 60,2%. Artinya, bahwa Penggunaan <i>Instant Messaging</i> LINE memberikan pengaruh sebesar 60,2% terhadap Efektifitas Komunikasi Interpersonal, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
Kontribusi pada Penelitian	Hasil penelitian sebelumnya memberikan masukan tentang aplikasi LINE
Perbedaan Penelitian	- Variabel (Y) Efektifitas Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011 Dan 2014 Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom - Teori Komunikasi Interpersonal
Peneliti	Pratama Dio Ananto. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
Judul Penelitian	Peranan Komunikasi Antarpribadi Volunteer Rumah Baca Asma Nadia Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Didik (Studi Pada Rumah Baca Asma Nadia Lampung)
Hasil Penelitian	Hasil penelitian bahwa peranan komunikasi antarpribadi antara <i>volunteer</i> dan anak didik dalam meningkatkan minat baca di Rumah Baca Asma Nadia Lampung sudah berperan dengan baik meskipun ada beberapa kualitas komunikasi antarpribadi yang mesti ditingkatkan.
Kontribusi pada Penelitian	Hasil Penelitian sebelumnya memberikan masukan mengenai minat baca.
Perbedaan Penelitian	- Teori Komunikasi Antarpribadi - Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

2.2 Pengguna Internet di Indonesia

Menurut Laquey 1997 (dalam ardianto dkk, 2009:149) internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia. Saat ini, internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif. Menurut Laquey (1997) asal mula internet adalah tercipta oleh suatu ledakan tak terduga di tahun 1969, yaitu dengan lahirnya Arpanet, suatu proyek eksperimen Kementerian Pertahanan Amerika Serikat bernama DARPA (*Departement of Defense Advanced Research Projects Agency*). Arpanet berhasil membatu membudidayakan sejumlah jaringan lainnya, yang kemudian saling berhubungan. Dua puluh lima tahun kemudian sistem ini berevolusi menjadi suatu organisme yang

semakin luas perkembangannya, yang mencakup puluhan juta orang dan ribuan jaringan.

Internet dihuni oleh jutaan orang diseluruh dunia yang menggunakannya setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Penggunaanya kini mencakup berbagai kalangan, para pengelola media massa (penerbitan surat kabar dan majalah, radio siaran dan televisi), penerbit buku, artis, guru dan dosen, pustakawan, penggemar komputer, pengusaha, mahasiswa dan lain sebagainya. Alasan penggunaannya pun beraneka ragam, mulai sekadar untuk berkomunikasi hingga mengakses informasi dan data yang penting. Pengguna internet menggantungkan pada situs untuk memperoleh berita. Dua sampai tiga pengguna internet mengakses situs untuk mendapatkan berita terbaru setiap minggunya Straubhar dan LaRose. 2000:267 (dalam ardianto dkk, 2009:149).

Perangkat *mobile* menghubungkan kita dengan segalanya dan menjadi perangkat utama untuk mengakses berbagai konten termasuk berita, blog, video dan foto. Seperti survei yang dilakukan oleh UC Browser menunjukkan bahwa 95,4 persen pengguna Internet Indonesia membaca berita dari ponsel, diikuti oleh TV 45,9 persen, koran atau majalah 20,9 persen, PC 15,3 persen dan radio 6,7 persen. Pengguna Internet *mobile* di Indonesia cenderung meninggalkan media konvensional sebagai sumber informasi, dan menggunakan Internet sebagai pilihan utama untuk mendapatkan informasi dan hiburan. UC Browser juga menunjukkan bahwa 75,6 persen pengguna Internet *mobile* di Indonesia membaca berita di ponsel lebih dari tiga kali

sehari, 11,8 persen di antaranya 2-3 kali sehari dan 11,1 persennya satu kali sehari. Data ini juga menunjukkan bahwa 56,5 persen pengguna Internet di Indonesia rata-rata membaca 4 sampai 12 artikel berita per hari. Ini menunjukkan bahwa konsumsi konten berita di Indonesia telah memasuki era baru yaitu dari media cetak, media elektronik berpindah ke perangkat mobile (<http://techno.okezone.com/read/2016/08/03/207/1454377/95-persen-pengguna-internet-di-indonesia-baca-berita-dari-smartphone/> diakses pada tanggal 22 Januari 2017 pukul 21.18 wib)

2.3 Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010:60), media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Jadi yang dimaksud *user-generated content* adalah segala isi yang dibuat atau dipublikasikan oleh pengguna media siber antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

Di Indonesia, media sosial telah menarik perhatian masyarakat. Media sosial menjadi media interaksi baru yang membuat ruang-ruang bagi masyarakat untuk saling berbagi, bercerita dan menyalurkan ide-idenya. Aktivitas masyarakat yang banyak dilakukan dengan menggunakan internet adalah membuka situs jejaring sosial. Selain membuka situs jejaring sosial, aktivitas lain adalah mencari informasi mengenai barang/jasa, mengirim dan menerima

email dan mengunduh film/gambar. Selanjutnya individu menggunakan internet untuk aktifitas belajar dan mengakses berita melalui portal berita (Meiningsih, 2011:17).

Kehadiran media sosial baru semakin mempermudah manusia dalam berkomunikasi. Media baru seperti internet, pada akhirnya berfungsi sebagai media sosial. Melalui media sosial, pola komunikasi masyarakat tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Media sosial mempercepat arus komunikasi dengan mendorong kontribusi dan umpan balik dari semua orang yang tertarik, dan merupakan percakapan dua arah ketika membandingkan ke media tradisional.

2.3.1 Ciri-Ciri Sosial Media

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010:60), jejaring sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*.
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibandingkan media lainnya.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

2.4 Line Today

Line Today adalah media informasi yang dimiliki dan dibangun oleh LINE Corporation. Dengan begitu Line Today sebagai wadah pengetahuan dan berita-berita untuk pengguna LINE itu sendiri. Line Today terkenal dengan informasi-informasi menarik seputar teknologi, berita harian, *entertainment*, *lifestyle* dan olahraga. Dengan artikel-artikel yang disaring oleh tim LINE Corporation pada situs resmi Line Today, berita-berita yang disajikan tentu sangat menarik atau berita-berita yang sedang menjadi pembahasan viral saat ini. Line Today tidak dioptimalkan untuk pengguna komputer. Pasalnya, berita yang disajikan pada situs resmi Line Today hanya difokuskan pada pengguna aplikasi LINE saja tetapi, pengguna tetap bisa menggunakan Line Today di komputer dengan mengunjungi situs resmi Line Today yaitu [today.line.me/id/\(http://tekno.kompas.com/read/2016/06/22/08240077/3.layanan.line.untuk.dunia.kerja/](http://today.line.me/id/(http://tekno.kompas.com/read/2016/06/22/08240077/3.layanan.line.untuk.dunia.kerja/) diakses pada tanggal 11 April 2017 pukul 14.30).

2.5 Minat Membaca

Minat membaca tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Menurut Farida Rahim (2008: 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri sehingga diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur.

2.5.1 Tujuan Membaca

Menurut Dwi Sunar Prasetyono (2008: 60), ada beberapa tujuan dari aktivitas membaca, antara lain:

1. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah atau komik.
2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
3. Membaca untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku ketrampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).

Tujuan dari membaca yang paling umum adalah untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menjawab setiap permasalahan yang sedang dihadapi dan menambah pengetahuan bagi seseorang yang membacanya.

2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dawson dan Bamman (Rahman, 1985:6-8) mengemukakan prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut:

1. Seseorang atau siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat bacanya.
2. Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
3. Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca. Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam dalam

keluarga akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.

4. Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat baca siswa.
5. Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca siswa.
6. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca siswa. Pergaulan teman dalam sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat. Siswa yang berminat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya ikut melakukan kegiatan membaca baik dalam kelas ataupun perpustakaan sehingga memberikan pengaruh positif juga terhadap temannya.

Dengan demikian minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, disamping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan. Walaupun memotivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang

dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

2.6 Berita

Menurut Morrisson (2008:8) Berita adalah informasi yang penting atau menarik bagi khalayak. Suatu informasi dapat dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton atau pembacanya. Informasi yang memberikan dampak kepada penonton atau pembacanya adalah informasi yang bernilai berita.

Berita *online* dan berita koran maupun televisi mempunyai beberapa perbedaan baik dari *content, functionality, navigation, audio or video quality, serta interactivity*. Dilihat secara *content*, web berita online tidak terlalu terpaku pada kaidah-kaidah penulisan yang digunakan jurnalistik pada umumnya. Terkadang dalam isi berita tersebut, tidak mencukupi 5W (*what, where, who, why, when*) + 1H (*how*). Biasanya isi berita bersifat *straight news* (berita langsung), singkat dan mudah dicerna, dalam arti tidak bertele-tele. Karena beritanya pendek-pendek, maka seringkali kedalaman berita terabaikan, dan sebagai gantinya penjelasan kedalaman informasi disampaikan di berita berikutnya. (Anggoro, 2012:131).

2.6.1 Jenis Berita

Menurut Morissan (2008:24) terdapat beberapa jenis berita yakni:

1. Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya. Dalam hal ini berita keras dapat dibagi kedalam beberapa bentuk yaitu:

- a. *Straight news* berarti berita ‘langsung’ (*straight*) maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.
- b. *Feature* adalah berita ringan namun menarik. Pengertian “menarik” adalah informasi yang unik, lucu, aneh, menimbulkan kekaguman dan sebagainya.
- c. *Infotainment*. Kata ‘*infotainment*’ berasal dari dua kata yaitu *information* yang berarti informasi dari *entertainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (selebriti) dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan seperti pemain film/sinetron/penyanyi dan sebagainya.

2. Berita Lunak

Berita lunak (*Soft News*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita. Program yang masuk kedalam kategori berita lunak adalah:

- a. *Current Affair* (persoalan kekinian) adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
- b. *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang.
- c. Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.
- d. *Talkshow* (perbincangan) adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang di pandu oleh seseorang pembawa acara (*host*).

2.7 Teori New Media

Dalam Denis Mc Quail (2011:43) dikatakan bahwa teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru terdapat dua pandangan, pertama adalah pandangan mengenai interaksi sosial yang

membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *world wide web (www)* sebagai sebuah lingkungan informasi terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutal dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. Pendekatan kedua, yaitu pandangan integritas sosial yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi atau penyebarannya tetapi menyatukan dalam bentuk ritual atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat. Media baru merupakan digitalisasi dimana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan pengetahuan, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.

Menurut Denis MC Quail dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa* (2011:43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada dimana-mana.

2.7.1 Karakteristik *New Media*

1. Digital

Dalam proses digital, semua data input diubah menjadi angka. Dalam hal komunikasi dan media representasional data seperti teks, grafik dan diagram, foto rekaman gambar bergerak, dan lain-lain diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan menjadi output dalam bentuk online, disk digital, atau memori drive yang diterjemahkan dan diterima sebagai tampilan layar dan dikirim kembali melalui jaringan telekomunikasi.

2. Interaktif

Merupakan salah satu nilai lebih dari media baru, karena media lama bersifat pasif sehingga tidak bisa digunakan untuk saling bertukar informasi atau berpartisipasi secara langsung. Sedangkan dengan media baru, para pengguna dimungkinkan untuk bisa berinteraksi, sehingga tidak hanya berperan sebagai penonton saja tetapi juga ikut terlibat didalamnya. Keterlibatan pengguna dapat terjadi dalam hal konten yang ingin diterima, dengan adanya media baru pengguna dapat menentukan konten apa saja yang ingin diterima dan konten mana yang tidak.

3. Hypertextual

Merupakan potongan teks yang apabila diakses akan memberikan sambungan pada sebuah halaman website lainnya, atau dapat disebut juga dengan teks yang saling terhubung dengan teks lainnya. Munculnya hypertextual merupakan efek

dari teknologi baru dalam era media baru, terutama terkait dengan jaringan internet.

4. Virtual

Dunia virtual, ruang virtual, objek virtual, lingkungan virtual, identitas virtual sangat dekat dengan media baru. Virtual adalah komunikasi (proses penyampaian dan penerimaan pesan) menggunakan *cyberspace* atau ruang maya bersifat interaktif. Virtual memiliki kaitan dengan simulasi.

5. Simulasi

Simulasi adalah imitasi atau representasi dari suatu peristiwa dengan penambahan berbagai macam efek dramatis. Jadi menyajikan kembali peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, tetapi dalam penyajian barunya diperlukan penambahan efek tertentu.

6. Jaringan

Sebuah internet tidak dapat berguna jika tidak terdapat user atau penggunanya. Dalam hal ini internet dapat menyebabkan sebuah hubungan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya.

Dalam Media Baru terdapat perspektif mengenai CMC (*Computer Mediated Communication*). CMC adalah jenis program aplikasi yang digunakan untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih untuk berinteraksi melalui komputer yang berbeda dan berada ditempat yang berbeda pula. Kehadiran jejaring sosial melalui internet tidak lepas dengan peran *Computer Mediated*

Communication sebagai bentuk komunikasi yang mendukung. Blog, Myspace, Facebook, Youtube dan Twitter adalah bentuk-bentuk jejaring sosial dari CMC yang disediakan dalam internet, dimana program-program tersebut dapat menjadi media yang membantu seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui komputer yang telah dihubungkan dengan jaringan internet. Situs-situs tersebut memungkinkan penggunanya untuk berbagi beragam informasi berbentuk teks, gambar, audio dan video.

Dengan adanya internet dan program-program yang digunakan untuk berkomunikasi, maka CMC terus berkembang dengan berbagai bentuk yang bervariasi. Salah satu cara individu berkomunikasi satu sama lain adalah melalui jejaring sosial yang menjadi alat terjadinya komunikasi. CMC memungkinkan adanya kehidupan lain yaitu kehidupan virtual yang menjadi salah satu bentuk CMC. Beberapa bentuk lain dari CMC diantaranya adalah *public discussion board*, *chat rooms*, *instant messenger*, dan *virtual world* (Wright & Webb dalam MC Quail, 2011;163).

2.8 Minat

Minat sering kali disebut "*interest*". Minat sering dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan dan dikembangkan.

Dalam beberapa hal, sikap dan sifat merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakannya atau menjauhi/menghindari sesuatu.

Setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu perangsang. Ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan situasi lingkungan. Demikian pula sikap pada diri sendiri seseorang terhadap sesuatu atau perangsang yang sama mungkin juga tidak selalu sama.

Menurut Lester D. Crow dan Alice D. Crow dalam buku "*Psikologi Pendidikan*" (1984:351), minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah di stimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut.

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemauan seseorang akan memudahkan berkembang konsentrasi, yaitu pemusatan pikiran pada suatu hal atau kegiatan. Minat juga mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan. Karena adanya dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang dan juga

dari luar, lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Pakar ahli Schramm dalam Mayang Sari (2016:36) menguraikan taraf pertumbuhan minat sebagai berikut:

1. Timbulnya minat, minat yaitu adanya sesuatu yang diminati, adanya harapan yang menyenangkan dan bermanfaat.
2. Timbulnya perhatian, yang berarti bahwa dalam benak atau tingkah lakunya mencari ketenangan tentang pesan atau informasi yang diterimanya itu karena menarik.
3. Timbulnya keinginan, adanya keinginan agar pesan atau informasi itu bermanfaat dan ingin memilikinya.
4. Keinginan kemudian disusul dengan pertimbangan mengenai manfaat baik tidaknya bilamana menerima pesan atau informasi tersebut dan melaksakannya.
5. Taraf akhir, penerimaan pesan atau informasi dan manfaatnya dalam menimbulkan hasil.

Menurut Hurlock dalam Mayang Sari (2016:36) terdapat aspek-aspek dari minat yaitu:

1. Aspek kognitif, berhubungan dengan pikiran, pengetahuan dan penalaran. Sehingga komunikasi dalam hal ini siswa yang tadinya tidak tahu atau tidak mengerti dapat menjadi tahu atau mengerti.

2. Aspek afektif, berkaitan dengan perasaan suka atau tidak suka. Komunikasikan tidak hanya sekedar mengetahui tetapi juga dapat menimbulkan perasaan tertentu.
3. Aspek konatif, berkaitan dengan niat, minat, tekad, usaha dan upaya yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan.

Minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang timbul untuk membaca berita yang ada pada fitur Line Today.

2.8.1 Faktor-faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Menurut Lester D. Crow dan Alice D. Crow dalam "*Psikologi Pendidikan*", ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya suatu minat, antara lain:

a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi timbulnya minat. Menurut Ngalim Purwanto dalam "*Psikologi Pendidikan*" (1998:61), motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*intencive*).

b. Kebutuhan

Menurut Ngalim Purwanto dalam "*Psikologi Pendidikan*" (1998:61), kebutuhan hanyalah suatu istilah yang berarti suatu kekurangan tertentu di dalam sesuatu organisme. Kebutuhan bagi manusia, mengandung arti yang lebih luas lagi, tidak hanya bersifat fisiologis tetapi juga psikis. Adanya kebutuhan ini akan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu tindakan atau kegiatan, yang pada akhirnya timbul minat pada diri seseorang tersebut untuk mengetahui atau menyelidiki lebih jauh lagi.

c. Sikap Terhadap Suatu Obyek

Sikap senang terhadap suatu obyek dapat membesarkan minat seseorang terhadap obyek tersebut. Sebaliknya sikap tidak senang terhadap suatu obyek akan memperkecil minat terhadap suatu obyek tersebut. Kualitas sikap dapat berubah dalam intensitasnya dengan memperkuat stimuli, fisik, mental, atau keadaan emosi dari orang itu sendiri.

d. Fasilitas

Tersedianya fasilitas mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu obyek menjadi lebih besar, sebaliknya apabila fasilitas yang diberikan atau diperlukan tidak ada akan menjadikan minat tersebut menjadi semakin lemah.

e. Teman Pergaulan

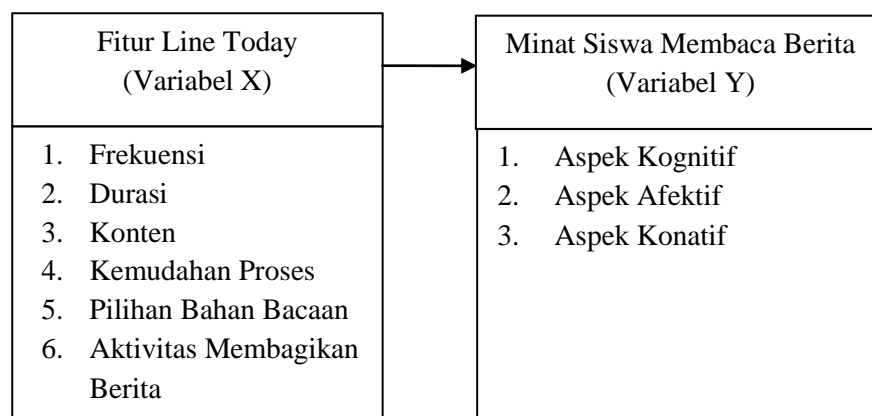
Teman pergaulan yang mendukung diajak kompromi terhadap suatu obyek yang menarik terhadap perhatiannya maka teman

tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, akan tetapi teman pergaulan yang tidak mendukung mungkin akan dapat mengakibatkan minat seseorang terhadap suatu obyek menjadi semakin lemah dan menurun.

2.9 Kerangka Pikir

Seiring berkembangnya jaman tentu membuat portal berita semakin maju dan berkembang. Media *online* yang digunakan dalam berinteraksi pun semakin beragam dan hampir tidak mengenal ruang dan waktu. Seseorang dapat membaca berita menggunakan *smartphone* tanpa harus membeli koran/majalah untuk membaca berita. Berbagai jenis media yang berkembang ditengah-tengah masyarakat dapat memberikan manfaat serta dampak yang luar biasa. Masyarakat kini mulai berlomba-lomba mencari dan bertukar informasi yang tepat melalui internet.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3. Bagan Kerangka Pikir

2.10 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang telah dibahas sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita.

Ha : Ada pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. (Sugiyono, 2010:24).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai *instrument* pengumpulan datanya, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang dianggap mewakili sejumlah populasi tertentu (Kriyantono, 2007:60). Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung yang membaca berita di Line Today.

3.3 Definisi Konsep

Menurut Hanitidjo (1995:25) kerangka konsep merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antar konsep-konsep khusus yang di teliti. Suatu konsep bukan merupakan suatu gejala yang di teliti, tetapi merupakan abstrak

dari gejala tersebut. Gejala ini biasanya dinamakan fakta, sedangkan konsep merupakan suatu uraian mengenai hubungan-hubungan dalam fakta tersebut.

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Line Today

Line Today merupakan media informasi yang dimiliki dan dibangun oleh LINE *Coporation*. Line Today sebagai wadah pengetahuan dan berita-berita untuk pengguna LINE itu sendiri.

2. Minat Membaca

Minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca tersebut dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Singarimbun, 1995:46). Untuk melihat operasionalisasi suatu variabel maka variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat memperjelas variabel yang dimaksud. Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Line Today (Variabel X)	1. Frekuensi	1. Frekuensi membaca berita dalam seminggu 2. Frekuensi membagikan berita dalam seminggu 3. Frekuensi menulis komentar	Likert
	2. Durasi	1. Durasi mengakses berita	Likert
	3. Konten	1. Konten berita menarik 2. Konten berita memberikan informasi baru 3. Konten berita memberikan informasi yang jelas	Likert
	4. Kemudahan Proses	1. Kemudahan proses membuat responden sering membaca berita 2. Kemudahan proses membuat responden senang membaca berita 3. Kemudahan proses membuat responden jarang membaca berita di media lain	Likert
	5. Pilihan Bahan Bacaan	1. Pilihan bahan bacaan membuat responden senang membaca berita 2. Pilihan bahan bacaan memudahkan responden	Likert
	6. Aktivitas Membagikan Berita	1. Aktivitas membagikan berita ke teman 2. Aktivitas membagikan berita ke <i>timeline</i> 3. Aktivitas membagikan berita ke <i>group</i>	Likert
Minat Siswa Membaca Berita (Variabel Y)	1. Aspek Kognitif Pengetahuan	1. Setelah membaca konten berita pengetahuan bertambah 2. Informasi di Line Today membuat pengetahuan semakin luas 3. Banyaknya pilihan bahan bacaan membuat pengetahuan bertambah	Likert
	2. Aspek Afektif Perasaan suka dan tidak suka	1. Menyukai (<i>like</i>) konten berita 2. Menyukai (<i>like</i>) foto berita 3. Foto berita menarik 4. Menyukai (<i>like</i>) judul berita 5. Judul berita menarik 6. Menyukai (<i>like</i>) rubrik berita 7. Rubrik berita menarik 8. Menyukai (<i>like</i>) kemudahan	Likert

		proses fitur Line Today 9. Menyukai (<i>like</i>) pilihan bahan bacaan di Line Today 10. Suka (<i>like</i>) membagikan berita	
	3. Aspek Konatif Niat, minat, tekad, usaha cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan	1. Kecenderungan membaca 2. Konten berita menimbulkan niat membaca berita kembali 3. Kemudahan proses menimbulkan niat membaca berita kembali 4. Banyaknya pilihan bahan bacaan menimbulkan niat untuk membaca berita kembali	Likert

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Siregar (2013:30) mengemukakan bahwa populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah pengguna Line Today di SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 di Bandar Lampung sebanyak 880 Siswa.

Tabel 3. Jumlah siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung

No	Nama	Jumlah Populasi
1	SMA Perintis 1 Bandar Lampung	254
2	SMA Perintis 2 Bandar Lampung	626
Jumlah Populasi Total		880

Sumber: Data Pra-Riset Maret 2017

3.5.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Siregar, 2013:30).

Rumus ukuran sampel menurut Siregar (2013:34) ditentukan berdasarkan pada pendapat Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan adalah 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{880}{1 + 880 (0,1)^2} \\ &= \frac{880}{1 + 8,8} \\ &= \frac{880}{9,8} \end{aligned}$$

= 89,79 dibulatkan menjadi 90 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 Siswa. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana anggota populasi dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian sebagai sampel.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengguna aktif aplikasi *instant messenger* LINE di SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung,
2. Siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung yang menggunakan Fitur Line Today
3. Siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung yang membaca berita di Line Today.

3.6 Sumber Data

Menurut Siregar (2013:16) jenis data dikelompokkan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata sampai dengan yang paling samar-samar, dan mulai dari yang paling terlibat sampai dengan yang bersifat sekunder. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini didapatkan berdasarkan data responden yang membaca artikel berita di Line Today dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden.
2. Data sekunder, data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan berasal dari dokumen-dokumen atau data-data yang telah ada sebelumnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik-teknik:

1. Kuisisioner (Angket)

Data diperoleh dengan menyebar kuisisioner yang berisikan daftar pertanyaan mengenai indikator-indikator penelitian yang telah dijabarkan dalam definisi operasional. Kuisisioner ini dilakukan dengan cara menyebar daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan jawaban yang dapat

dipilih oleh responden yaitu siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

2. Studi pustaka (*library research*)

Data diperoleh dari buku-buku atau kepustakaan lainnya yang menjadi referensi dari penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

2. *Koding*

Koding adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data (Siregar, 2013: 86).

3.9 Teknik Pengukuran dan Pemberian Skor

Kriteria pengukuran dan pemberian skor dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan skala Likert, yaitu responden dihadapkan dengan pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sangat puas, puas, netral, tidak puas dan sangat tidak puas. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor 1-5. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang mengenai suatu fenomena.

Kategori jawaban untuk masing-masing variabel adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah dengan alternatif jawaban yang diberikan oleh responden penelitian sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berdasarkan kriteria tersebut, maka pemberian skornya sebagai berikut:

1. Apabila responden menjawab sangat setuju diberi kategori sangat tinggi dengan skor 5.
2. Jika responden menjawab setuju diberi kategori tinggi dengan skor 4.
3. Jika responden menjawab netral diberi kategori sedang dengan skor 3.
4. Jika responden menjawab tidak setuju diberi kategori rendah dengan skor 2
5. Jika responden menjawab sangat tidak setuju diberi kategori sangat rendah dengan skor 1.

Apabila pernyataan tersebut bernilai negatif, maka akan berbanding terbalik dengan skor pernyataan positif diatas.

1. Bila responden menjawab sangat setuju maka diberi kategori sangat rendah, maka diberi skor 5.

2. Bila responden menjawab setuju maka diberi kategori rendah, maka diberi skor 4.
3. Bila responden menjawab netral maka diberi kategori sedang, maka diberi skor 3.
4. Bila responden menjawab sangat tidak setuju maka diberi kategori sangat tinggi, maka diberi skor 1.

Skor yang telah dijumlahkan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, maka jumlah tersebut akan tersusun skala interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

Ukuran interval adalah mengurutkan orang atau obyek berdasarkan atribut skala dan indeks sikap biasanya menghasilkan ukuran yang interval (Singarimbun, 1995:103).

3.10 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2012:154) regresi linear sederhana digunakan untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam teknik analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

y = Variabel Terikat

x = Variabel bebas

a = Intercept atau Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.11 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji F sebagai uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2008:264) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sehingga dengan uji F ini dapat diketahui apakah model regresi linear yang digunakan sudah tepat atau belum. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F	= F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel
R ²	= Korelasi parsial yang ditemukan
n	= Jumlah sampel
k	= Jumlah variabel bebas

pengujian hipotesis ini dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Bila F hitung > F tabel dengan signifikan 5% maka koefisien regresi signifikan, berarti hipotesis diterima.
2. Bila F hitung < F tabel dengan taraf signifikan 5% maka koefisien regresi tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.

3.12 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

3.12.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur

yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian digunakan rumus korelasi *Product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n : Jumlah Sampel
 X : Skor Variabel X
 Y : Skor Variabel Y (Arikunto, 2002:160).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dalam penelitian berupa pertanyaan/pernyataan dalam kuisioner. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan 30 responden yaitu objek utama penelitian ini yang membaca berita pada Line Today.

3.12.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut telah baik. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner, digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_n^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau butir item
 $\sum \alpha_n^2$: Jumlah varian butir
 α_t^2 : Varian total (Sugiyono, 2008:172).

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMA Perintis 1 Bandar Lampung

Berdirinya SMA Perintis 1 Bandar Lampung diawali dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Perintis (YPP) dengan diterbitkannya Akte Notaris Imam Ma'ruf Nomor. 56 dengan alamat Jalan Kartini Nomor 42 Bandar Lampung. Pada tahun 1985 SMA Perintis diakui dengan keputusan Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor: NSS 30112260040339 dan NDS 04014009. Sejak tahun 1991 SMA Perintis 1 berstatus disamakan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Umum Nomor 476/C/Kep/1991 dengan NDS 0401009. Saat ini SMA Perintis 1 Bandar Lampung terakreditasi "A" dan beralamatkan di Jalan Cut Nyak Dien No.4 Palapa Bandar Lampung.



Gambar 4. Logo SMA Perintis 1 Bandar Lampung

Adapun yang menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Perintis 1 Bandar Lampung sejak awal berdirinya hingga sekarang adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1982-1985 : Muhammad Iskak, BA
2. Tahun 1988-1989 : Drs. S. Kardi Idris
3. Tahun 1989-1996 : Drs. Syarman Ibrahim
4. Tahun 1996-2001 : Drs. Ibrahim
5. Tahun 2001-2009 : Drs. Suharto
6. Tahun 2009-sekarang : Zainuri, S.Ag.,M.M.Pd

Visi SMA Perintis 1 Bandar Lampung:

Menjadikan Sekolah Menengah Atas yang menghasilkan Insan yang Beriman, Cerdas, Berakhlak Mulia, Disiplin dan Berprestasi.

Indikator:

- a. Terciptanya lingkungan sekolah yang bernuansa agamis.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang berdisiplin dan berakhlak mulia.
- d. Terlaksananya manajemen sekolah yang bermakna dan tepat guna.
- e. Tuntas dalam pencapaian hasil ujian nasional dan sebagian besar lulusannya dapat diterima di Univeristas/Perguruan Tinggi yang terkemuka.

Misi SMA Perintis 1 Bandar Lampung:

- a. Menciptakan kegiatan pembelajaran secara optimal yang bernuansa IMTAQ dan IPTEK.
- b. Mengupayakan kegiatan belajar mengajar yang bernuansa Agamis dan berorientasi pada pembentukan akhlak yang mulia.
- c. Membimbing siswa menuju prestasi yang unggul baik akademik maupun non akademik.
- d. Menciptakan insan yang saling menghormati, menghargai dan santun terhadap seluruh warga sekolah.
- e. Mengupayakan iklim pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif dan kondusif.
- f. Menumbuhkan semangat kerja yang intensif, inovatif serta bertanggung jawab secara optimal dan profesional.
- g. Mengembangkan keterampilan siswa/peserta didik dan warga sekolah sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki.
- h. Melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- i. Menciptakan sekolah yang bebas minuman keras, narkoba dan tawuran antar pelajar.
- j. Mempersiapkan siswa/peserta didik untuk dapat menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Motto SMA Perintis 1 Bandar Lampung:

Berfikir ilmiah berkarya amaliyah terdepan dalam prestasi, kreasi dan inovasi.

4.1.2 Gambaran Umum SMA Perintis 2 Bandar Lampung

Berdirinya SMA Perintis 2 Bandar Lampung diawali dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Perintis (YPP) dengan diterbitkannya Akte Notaris Imam Ma'ruf Nomor. 56 dengan alamat Jalan Kartini Nomor 42 Bandar Lampung. Pada tahun 1985 SMA Perintis diakui dengan keputusan Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor: NSS 30112260040339 dan NDS 04014009. SMA Perintis 2 Bandar Lampung terletak di jalan Khairil Anwar Nomor 106 Durian Payung Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Letak sekolah ini cukup strategis yaitu berdekatan dengan jalan raya yang dapat diakses dari segala arah sehingga mudah dijangkau.

SMA Perintis 2 Bandar Lampung diresmikan pada tanggal 21 September 2005 oleh Bapak Drs. Edi Sutrisno, M.Pd Wali Kota Bandar Lampung dengan nomor izin operasional sekolah 420/2503/08/2005 dan nomor statistik sekolah 30021260304. SMA Perintis 2 Bandar Lampung berstatus swasta dan terakreditasi "A". SMA Perintis 2 Bandar Lampung saat ini dipimpin oleh Ibu Dra. Finor Zulvaneri.



Gambar 5. Logo SMA Perintis 2 Bandar Lampung

Visi SMA Perintis 1 Bandar Lampung

Menjadikan Sekolah Menengah Atas yang menghasilkan : Insan yang Beriman, Cerdas, Berakhlak Mulia, Santun, Disiplin dan Berprestasi.

Indikator:

- a. Terciptanya lingkungan sekolah yang bernuansa Agamis
- b. Unggul dalam prestasi Akademik dan Non Akademik
- c. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang Berdisiplin dan Berakhlak Mulia
- d. Terlaksananya manajemen sekolah yang bermakna dan tepat guna.
- e. Tuntas dalam pencapaian hasil Ujian Nasional dan sebagian besar lulusnya dapat diterima di Universitas/Perguruan Tinggi yang terkemuka.

Misi SMA Perintis 2 Bandar Lampung

- a. Menciptakan Kegiatan Pembelajaran Secara Optimal yang bernuansa IMTAQ dan IPTEK.
- b. Mengupayakan Kegiatan Proses Belajar yang bernuansa Agamis dan berorientasi pada pembentukan akhlak yang mulia.
- c. Membimbing siswa menuju prestasi yang unggul baik Akademis maupun non Akademis.
- d. Menciptakan insan yang saling menghormati, menghargai dan santun terhadap seluruh warga sekolah.
- e. Menciptakan aspek kedisiplinan dan ketertiban menjadi budaya pembelajaran di sekolah.

- f. Mengupayakan iklim pembelajaran yang bersifat Kreatif, Inovatif dan Kondusif.
- g. Menunbuhkan semangat kerja yang intensif, Inovatif serta bertanggung jawab secara optimal dan professional.
- h. Mengembangkan keterampilan siswa, peserta didik dan warga sekolah sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki.
- i. Melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- j. Menciptakan Sekolah yang bebas minuman keras, narkoba dan tawuran antar pelajar.
- k. Mempersiapkan siswa untuk dapat menuju jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan LINE

LINE adalah sebuah aplikasi *instant messenger* gratis berbasis pesan teks yang memungkinkan untuk mengirim pesan suara, panggilan suara, mengirimkan gambar, video dan lain-lain yang harus terhubung dengan jaringan internet. LINE dapat digunakan pada berbagai *platform* seperti *smartphone*, tablet dan PC (<https://line.me/id/LINE> Official Website. “Beranda LINE”. Diakses pada tanggal 10 Juni 2017 pukul 13.00 wib).

Lee Hae Jin adalah pendiri dari aplikasi LINE, ia merupakan lulusan sarjana teknis di Seoul National University yang berkebangsaan Korea Selatan. Nama LINE sendiri terinspirasi dari antrian banyak orang di

telepon publik setelah kejadian gempa yang terjadi di Jepang. LINE dikembangkan oleh perusahaan Jepang bernama *NHN Corporation*. LINE pertama kali dirilis pada juni 2011 dan mulanya hanya dapat digunakan pada sistem iOS dan Android. Setelah sukses pada kedua sistem tersebut LINE masuk dalam sistem operasi *BlackBerry*. Pada tahun 2012 LINE resmi meluncurkan aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat *Mac* dan *Windows*. Saat ini LINE tersedia dalam 14 bahasa dengan Jepang, Thailand dan Taiwan sebagai tiga pasar terbesar (<https://linecorp.com/en/company/info> diakses pada tanggal 10 Juni 2017 pukul 14.00 wib).

4.1.3.1 Fitur-Fitur LINE

LINE memiliki beberapa fitur yang memungkinkan para penggunanya untuk saling berkomunikasi, baik dalam bentuk pesan tertulis, gambar, maupun dalam bentuk suara. Adapun fitur-fitur tersebut meliputi:

1. *Chatting*

Chatting merupakan fitur utama dalam aplikasi LINE. Melalui fitur *chat* ini pengguna dapat berkomunikasi dengan teman yang terdapat dalam *friend list* nya. Bukan hanya personal *chat*, obrolan dapat dilakukan secara grup. Dalam *chatting* pengguna juga dapat berbagi foto, video, pesan suara, kontak, note, serta informasi lokasi dengan mudah kepada sesama pengguna LINE.

2. *Stickers*

Sebuah fitur inovatif dengan beragam emoticon atau yang dikenal dengan nama *stickers* yang berbentuk ekspresif, unik dan lucu. Pengguna juga dapat saling bertukar *stickers* dengan sesama pengguna LINE sehingga dapat menambah koleksi *stickers* di galeri.

3. *Free Call dan Video Call* (Panggilan Suara dan Video Gratis)

Panggilan suara ataupun video secara gratis dan *realtime* dengan sesama pengguna LINE menggunakan internet jika terjangkau jaringan 3G ataupun melalui jaringan *WIFI* fitur ini akan bermanfaat dan berfungsi.

4. *Line Card* (Kartu Line)

Fitur ini berguna untuk berbagi kartu ucapan dengan teman yang sedang berulang tahun, ucapan selamat natal, tahun baru, idul fitri dan lain-lain. Cukup memilih kartu yang pengguna inginkan dan memasukkan pesan pribadi dengan orang yang ingin kita berikan kartu ucapan.

5. *Line Games*

Selain menawarkan aplikasi *chatting* Line juga menawarkan *Line Games*, dimana pengguna Line dapat mengunduh *games*. Aplikasi *games* antara lain Line Bubble, Line Rangers, Cookie Run, Pokopang, dan lain-lain.

6. *Add Friends*

Add Friends merupakan fitur penambah teman yang membuat para penggunanya dapat menambahkan teman kedalam *friend list*. *Add friends* dapat dilakukan dengan menggunakan *contact number* yang ada dalam *phonebook smartphone* atau tablet.

7. *Timeline*

Timeline merupakan halaman seperti Twitter atau Facebook untuk berbagi teks, foto, video serta *stickers*.

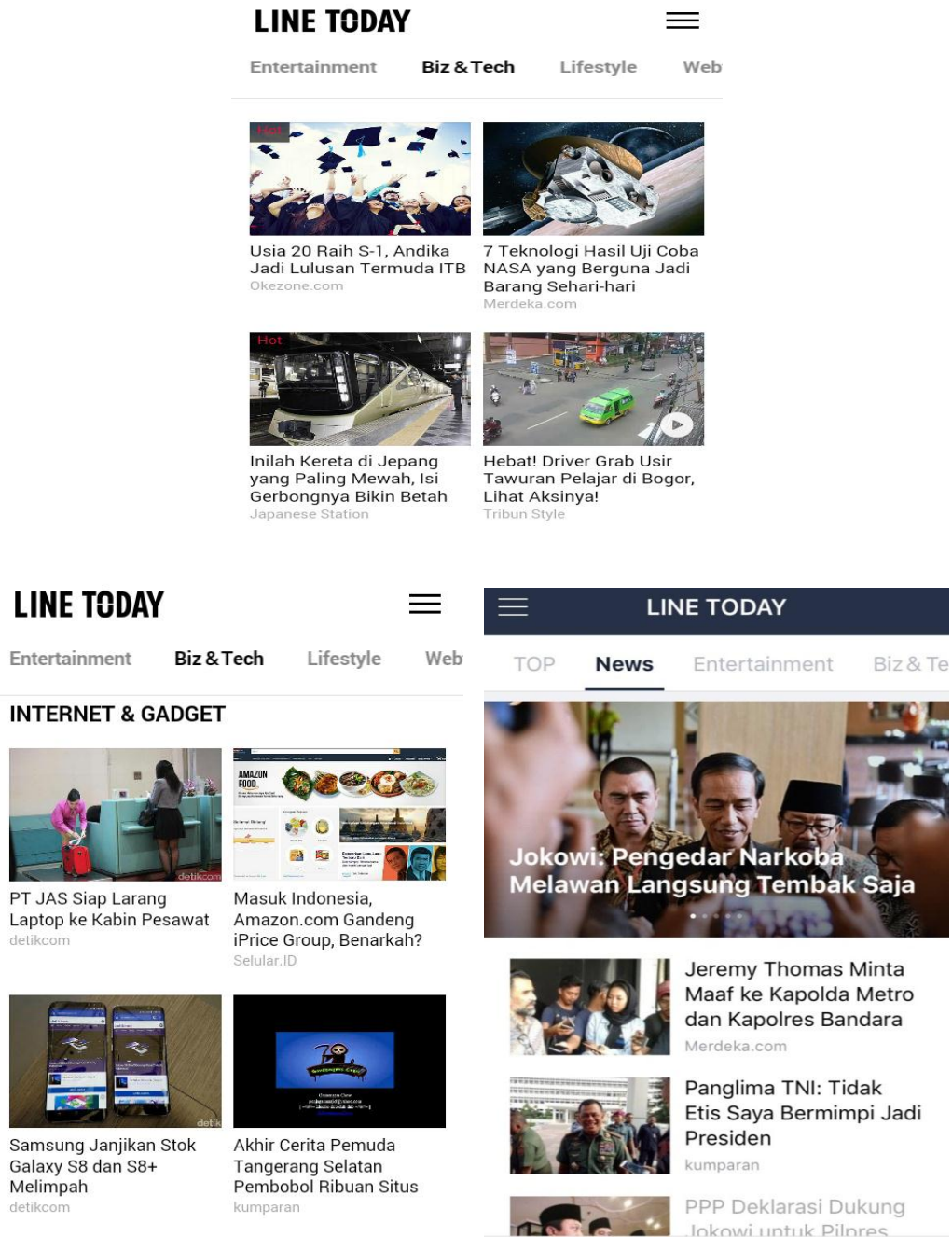
8. Find Alumni

Fitur ini merupakan fitur yang memungkinkan pengguna LINE untuk berkomunikasi dengan rekan lama mereka, baik SD, SMP, SMA dan Universitas. Pengguna LINE hanya perlu memilih jenjang sekolah yang didaftarkan, dan cari nama sekolah dan klik tombol *add*.

9. Line Today

Line Today merupakan layanan berita yang menyediakan ragam berita terkini, memberikan informasi-informasi menarik seputar teknologi dan bisnis, berita harian, *entertainment*, *lifestyle* dan olahraga. Berita yang disajikan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Line Today menyediakan berita yang aktual dari berbagai mitra media surat kabar terpercaya.

Berikut adalah beberapa tampilan dari Line Today:



Gambar 6. Tampilan Berita di Line Today

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung dengan membagikan kuesioner kepada 90 responden mengenai pengaruh fitur Line Today terhadap minat siswa dalam membaca artikel berita dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Line Today mempengaruhi minat siswa dalam membaca artikel berita sebesar 35,80%. Sementara sisanya yaitu 64,20% dari faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Faktor lainnya bisa seperti membaca berita di media online lainnya ataupun membaca berita di media cetak seperti koran dan sebagainya.
2. Derajat keeratan atau tingkat hubungan antara variabel Line Today dengan minat siswa-siswi SMA Perintis 1 dan SMA Perintis 2 Bandar Lampung dalam membaca artikel berita berada pada kategori sedang. Hal ini ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai korelasi antara variabel Line Today sebesar 0,598 yang masuk pada rentang 0,40 – 0,599 dan berarti berada pada kategori sedang.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian, maka dapat dirangkum beberapa saran yang dapat dijadikan pegangan untuk melakukan perbaikan terhadap hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya sehingga bukan hanya *new media* saja yang bisa diteliti tetapi berbagai macam media massa lainnya pun dapat dilakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pelajar, dalam rangka meningkatkan kualitas diri hendaknya lebih meningkatkan minatnya untuk membaca baik membaca buku pelajaran ataupun berita agar tidak ketinggalan informasi yang berkembang saat ini.
3. Bagi pihak Line Today, dalam memberikan informasi seharusnya lebih teraktual, tajam dan terpercaya sehingga pembaca dapat lebih memahami konten berita di Line Today.
4. Bagi khalayak diharapkan melalui fitur Line Today ini dapat membaca berita setiap harinya agar mengetahui peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi di Indonesia ataupun di Negara lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggoro, A Sapto. 2012. *Detikcom Legenda Media Online*. Jakarta: Buku Kita.
- Ardianto, Karlinah dan Komala. 2009. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Biagi, Shirley. 2010. *Media / Impact Pengantar Media Massa: Media / Impact An Introduction to Mass Media*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Denis MC Quail, 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- _____. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Hanitijo, Ronny. 1995. *Metodologi Penelitian Hukum Dan Jurimetri*. Ghalia
- Kaplan, Andreas M & Michael Haenlein. 2010. Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*. No. 53. hlm 59-68.
- Lester D. Crow, dan Alice D. Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan (terj.)*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Meiningsih, Siti. 2011. *Kajian Indikator TIK Indonesia: Pola Akses dan Penggunaan TIK*. Jakarta: Kemkominfo.
- Morrisan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Prasetyono, Dwi Sunar. Dkk. 2008. *Pintar Jarimatika*. Jogjakarta : Diva Press
- Rahim, Farida. 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahman, dkk. 1985. *Minat Baca Murid SD di Jawa Timur*. Jakarta: Depdikbud
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (buku 2 edisi keempat)*. Jakarta: Salemba empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Skripsi/Jurnal

- Bimbing Roby Irianto, Freddy Yusanto, S.Sos., M.Ds, Berlian Primadani Satria Putri, S.I.Kom., M.Si. Pengaruh Penggunaan *Instant Messaging* Line Terhadap Efektifitas Komunikasi Interpersonal (Analisis Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011 Dan 2014 Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom). Universitas Telkom
- Novianto, Iik. 2013. Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP Unair) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya), Jurnal Libri-Net Vol. 2 – No. 1 /2013-01
- Mayang Sari Dwinta Putri. (2016). Pengaruh *Posting Sigerfoodies* Di Instagram Terhadap Minat *Followers* Dalam Berwisata Kuliner. Universitas Lampung
- Pratama Dio Ananto. (2014). Peranan Komunikasi Antarpribadi Volunteer Rumah Baca Asma Nadia Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Didik (Studi Pada Rumah Baca Asma Nadia Lampung). Universitas Lampung
- Siddhi, Budi Purnama. (2013). Pengaruh Ketertarikan pada Tampilan Iklan Layanan Jejaring Sosial LINE di Televisi Terhadap Pemanfaatan LINE di Ponsel Pintar. Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Internet

<https://apjii.or.id/survei2016> diakses pada tanggal 23 Januari 2017 pukul 22.35 wib

<http://harianti.com/hasil-survei-jakpat-2016-aplikasi-bbm-masih-paling-populer-di-indonesia/> diakses pada tanggal 01 Desember 2016 pukul 20.17 wib

<http://techno.okezone.com/read/2016/08/03/207/1454377/95-persen-pengguna-internet-di-indonesia-baca-berita-dari-smartphone> diakses pada tanggal 22 Januari 2017 pukul 21.18 wib

<http://tekno.kompas.com/read/2016/06/22/08240077/3.layanan.line.untuk.dunia.kerja/> diakses pada tanggal 11 April 2017 pukul 14.30

<http://tekno.liputan6.com/read/2536873/line-hadirkan-3-fitur-ini-untuk-pengguna-di-indonesia/> diakses pada tanggal 01 Desember 2016 pukul 22.10 wib

<http://regional.kompas.com/read/2016/04/28/21020061/Minat.Baca.Rendah.Mayoritas.Warga.Indonesia.Hobi.Nonton.Televisi> diakses pada tanggal 11 April 2017 pukul 21.23 wib